

Pengaruh *Tunneling Incentive*, *Bonus Mechanism*, dan *Debt Covenant* Terhadap *Transfer Pricing*

Shalsabila Herman¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

shalsaherman@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Hamdani³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021)55793251 Fax. (021)55793251

Korespondensi Author : abbas.dirvi@email.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of tunneling incentive, bonus mechanism and debt covenant on transfer pricing in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the period 2016-2020. The sampling technique uses purposive sampling technique. Based on the established criteria, 10 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data regression analysis. The results showed that Bonus Mechanism and Debt Covenant have no effect on Transfer Pricing, Tunneling Incentive has no influence on Transfer Pricing.*

Keywords: *Bonus Mechanism, Debt Covenant, Transfer Pricing, Tunneling Incentive*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *tunneling incentive*, *bonus mechanism* dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2016-2020. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bonus Mechanism* dan *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, *Tunneling Incentive* tidak memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Kata kunci: *Bonus Mechanism, Debt Covenant, Transfer Pricing, Tunneling Incentive*

LATAR BELAKANG

Globalisasi mendorong perkembangan ekonomi dunia menjadi semakin pesat, hal tersebut berpengaruh besar bagi pola dan sikap para pelaku bisnis, khususnya pelaku bisnis di Indonesia. Dengan adanya globalisasi, maka akan terjadi *cross-border transaction* yang nantinya akan menyulitkan dalam penentuan harga yang harus ditransfer (*Transfer Pricing*).

Secara umum *transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Praktik *transfer pricing* sering kali dilakukan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Namun tak jarang praktik *Transfer Pricing* ini justru disalahgunakan untuk

melakukan penghindaran pajak yang bersifat ilegal. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) membongkar motif sebanyak 2.000 perusahaan multinasional atau asing yang teridentifikasi mengemplant pajak. Rata-rata perusahaan tersebut menunggak pajak jenis Pajak Penghasilan (PPh) badan pasal 25 dan 29, dengan alasan merugi terus menerus, padahal perusahaannya masih beroperasi. Dari praktik ini negara dirugikan triliunan rupiah karena praktek *transfer pricing* perusahaan asing di Indonesia. (Sumber: www.cnnindonesia.com diakses oleh (Pondrinal et al., 2020) pada 17 Februari 2020).

Berdasarkan literatur praktik *transfer pricing*, faktor non pajak seperti *tunneling incentive*, *bonus mechasim*, dan *debt covenant* mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Penelitian (Ayshinta et al., 2019) menyatakan bahwa *tunneling incentive* adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan. Dengan adanya pengalihan aset atau laba, mengakibatkan laba perusahaan tampak lebih rendah, kondisi ini juga merupakan upaya dalam melakukan penghindaran pajak melalui manipulasi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan (Aryati & Delfina H, 2021). Dengan beban pajak yang rendah maka laba yang didapat perusahaan akan naik dan menyebabkan dividen yang diterima pemegang saham mayoritas juga akan semakin tinggi. Pernyataan tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Sujana (2017), Fauziah dan Saebani (2018), Yulianti dan Rachmawati (2019), yang menyatakan bahwa tindakan *tunneling incentive* dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Namun, pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian Ayshinta et al., (2019), Amanah dan Suyono (2020), Aryanti dan Delfina (2021).

Mekanisme bonus merupakan pemberian imbalan atau apresiasi yang diberikan untuk manajer dan direksi atas keberhasilannya dalam mencapai target profit perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hikmatin dan Suryarini (2019), Nazihah et al., (2019), bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Saraswati dan Sujana (2017), Nuradila dan Wibowo (2018), Ayshinta et al., (2019), Prananda dan Priyanto (2020), Aryanti dan Delfina (2021).

Debt covenant merupakan kontrak perjanjian yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin dapat merusak nilai dan *recovery* pinjaman, seperti pembagian dividen yang berlebihan atau membiarkan ekuitas berada di bawah tingkat yang telah ditentukan (Cochran dalam Hartika & Rahman, 2020). Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Nuradila dan Wibowo (2018), Hartika dan Rahman (2020), Syahputri dan Rachmawati (2021) menyatakan bahwa *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing* karena sesuai dalam *the debt covenant hypothesis* yang menjelaskan bahwa semakin dekat suatu perusahaan dengan pelanggaran perjanjian hutang, maka manajer perusahaan cenderung lebih besar untuk memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba perusahaan dengan mengalihkan labanya dari periode masa depan ke periode masa kini. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Yulianti dan Rachmawati (2019), Tjandrakirana (2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian akan menguji pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Faktor-faktor yang digunakan yaitu, *tunneling incentive*, *bonus mechanism*, dan *debt covenant*.

Dengan demikian peneliti memberi judul penelitian ini sebagai **“Pengaruh Tunneling Incentive, Bonus Mechanism, dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif, dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskriptifkan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang bergerak disektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diukur. Variabel terikat yaitu *transfer pricing*, dan variabel bebas yaitu *tunneling incentive*, *bonus mechanism*, dan *debt covenant*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Adapun sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *non probability* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang berupa data

sekunder dengan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yang diperoleh dari *website www.idx.co.id*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi.

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program Eviews 9.0. analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Tunneling Incentive*, *Bonus Mechanism* dan *Debt Covenant* terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum dan range. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
<i>Tunneling Incentive</i>	<i>Tunneling incentive</i> merupakan perilaku manajemen atau pemegang saham mayoritas yang mentransfer kekayaan perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri, namun biaya dibebankan kepada pemegang saham minoritas. Pemegang saham pengendali dapat memindahkan sumber daya dari perusahaan ke dirinya sendiri melalui transaksi antar perusahaan dengan pemilik seperti penjualan aset hingga kontrak <i>transfer pricing</i> .	Kepemilikan Saham Asing = $\frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham asing}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$ Sumber: Yulianti & Rachmawati, 2019
<i>Bonus Mechanism</i>	<i>Bonus mechanism</i> merupakan strategi perhitungan akuntansi dalam rangka meningkatkan pendapatan bonus oleh pimpinan melalui peningkatan laba perusahaan secara global atau keseluruhan. Variabel <i>bonus mechanism</i> dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB),	$\text{ITRENDLB} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih } t-1}$ Sumber: Saraswati & Sujana, 2017

Debt Covenant	<p>berdasarkan besarnya pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1.</p> <p><i>Debt covenant</i> merupakan salah satu cara yang dipilih perusahaan dengan memilih suatu metode yang memperbesar laba. Variabel ini diprosikan dengan rasio hutang menggunakan <i>Debt Equity Ratio (DER)</i>.</p>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber: Aryati & Delfina H, 2021</p>
Transfer Pricing	<p><i>Transfer pricing</i> merupakan harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi ke divisi lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. <i>Transfer pricing</i> diprosikan dengan nilai <i>Related Party Transaction (RPT)</i>.</p>	$\text{Nilai RPT} = \frac{\text{Piutang RPT}}{\text{Total Piutang}}$ <p>Sumber: Nuradila & Wibowo 2018</p>

Sumber : Data diolah, 2023

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Transfer Pricing*

α = Nilai konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi

X_1 = *Tunneling incentive*

X_2 = *Bonus mechanism*

X_3 = *Debt covenant*

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Transfer pricing (TP)	0,184582	0,050047	0,990594	0,000354	0,299756	50
Tunneling Incentive (TI)	0,761032	0,700584	4,622795	0,217514	0,604008	50
Bonus Mechanism (BM)	1,231731	1,091220	8,040821	0,067270	1,044449	50
Debt Covenant (DC)	0,873274	0,695805	3,159024	0,171405	0,724904	50

Sumber : *E-views 9.0*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 50 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

b. Uji Regresi Data Panel

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,086889	Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
FEM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	0,9283	REM
REM	0,002288	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0,0000	REM

Sumber : *Output E-views 9.0*

Berdasarkan pengujian, model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah REM (*Random Effect Model*). Pada *Random Effect Model* tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik karena *Random Effect Model* merupakan metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS). Teknik GLS ini dipercaya mengatasi adanya autokorelasi runtun waktu (*time series*) serta korelasi antar observasi (*cross section*).

c. Hasil Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	0,449792	0,198858	2,261873	0,0289
TI	-0,000686	0,019256	-0,035625	0,9718
BM	-0,010293	0,004784	-2,151539	0,0372
DC	-0,47555	0,022355	-2,127275	0,0393

Sumber: *Output E-Views 9.0*

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

d. Rangkuman Hasil Penelitian

Tabel 5 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T _{-statistic}	Prob	Hasil
H₁ : Tunneling incentive tidak berpengaruh terhadap transfer pricing	-0.035625	0.9718	Diterima
H₂ : Bonus mechanism berpengaruh terhadap transfer pricing	-2.151539	0.0372	Diterima
H₃ : Debt covenant berpengaruh terhadap transfer pricing	-2.127275	0.0393	Diterima
Adjusted R-Square		0.293753	
F		3.911551	
Hasil analisis model regresi data panel	TP = 0.449792 + (-0,000686) TI + (-0,010293) BM + (-0,047555) DC + ε		

Sumber: Data diolah, 2023

2. Pembahasan

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 5 diketahui bahwa variabel *tunneling incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya *tunneling incentive* pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan tersebut melakukan *transfer pricing*. Penelitian ini sejalan dengan Saraswati dan Sujana (2017), Nuradila dan Wibowo (2018), Fauziah dan Saebani (2018), Yulianti dan Rahmawati (2019), Hariyani dan Ayem (2021) yang membuktikan bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Perilaku manajemen atau

pemilik saham mayoritas untuk mentransfer aset dan profit perusahaan untuk kepentingan sendiri tidak membuktikan hal tersebut berkaitan pula dengan dugaan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa variabel *bonus mechanism* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nazihah et al., (2019), Hikmatin dan Suryarini (2019) dan juga mendukung teori akuntansi positif yang menjelaskan para manajer perusahaan dengan rencana bonus cenderung untuk memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini. Para manajer menginginkan imbalan yang tinggi dalam setiap periode. Jika imbalan mereka bergantung pada bonus yang dilaporkan pada pendapatan bersih, maka kemungkinan mereka bisa meningkatkan bonus mereka pada periode tersebut dengan melaporkan pendapatan bersih setinggi mungkin.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa variabel *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nuradila dan Wibowo (2018), Aryati dan Delfina H (2021), Hartika dan Rahman (2020), Syahputri dan Rachmawati (2021) bahwa *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pengaruh yang dihasilkan yaitu menunjukkan arah yang negatif. Maka, semakin tinggi hutang terhadap ekuitas, justru malah menurunkan keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Terkait tingginya nilai hutang terhadap ekuitas maka tingginya nilai hutang akan menimbulkan bunga atas hutang yang semakin tinggi. Biaya bunga yang tinggi akan menimbulkan tingginya beban perusahaan yang akhirnya berkurangnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan memiliki kontribusi wajib ke negara dalam jumlah yang kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang didasarkan pada pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan variabel *bonus mechanism* dan variabel *debt covenant* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun karena

keterbatasan sumber daya penelitian maka penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan. Pertama, berkurangnya sampel penelitian diakibatkan adanya presentase kepemilikan, hubungan istimewa antar perusahaan yang tidak diungkapkan, dan terjadinya rugi disalah satu periode penelitian. Kedua, penggunaan objek penelitian yang hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Ketiga, terbatasnya periode penelitian sehingga kurang dapat menggambarkan rumusan masalah dengan baik.

Maka berdasarkan keterbatasan tersebut penulis merekomendasikan kepada pertama, bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan sektor objek sampel yang lebih besar dengan mengambil secara keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, memperpanjang rentang waktu penelitian, dan dapat menambah *scope* pada negara ASEAN karena pada faktanya terjadi praktek *transfer pricing* dengan metode *Special Purpose Vehicle (SPV)*. Kedua, bagi perusahaan yang menjadi sampel penelitian agar dapat bekerja secara bersih dengan menekankan atau bahkan menghilangkan perilaku *transfer pricing* agar mengoptimalkan penerimaan pajak oleh negara. Ketiga, bagi pemerintah diharapkan untuk membuat kesepakatan dengan wajib pajak perusahaan multinasional tentang PER-32/PJ/2010-Penerapan Prinsip Kewajaran dalam Transaksi Hubungan Istimewa sehingga mengurangi penyalahgunaan transaksi *transfer pricing*.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2020). The Effect Of Effective Tax Rate, Tunneling Incentive, And Exchange Rate On Company Decisions To Transfer Pricing: Food And Consumption Sub-Sector Companies Listed On The ini Indonesia Evidence. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 14430-14442.
- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022, January). The Effect Of Managerial Ownership, Covenant Debt And Litigation Risk On Accounting Conservatism. In *Proceedings Of The Third International Conference Administration Science, Icas 2021, September 15 2021, Bandung, Indonesia*.
- Adilah, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rohmansyah, B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Beban Pajak Terhadap Transfer Pricing. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 179-201.
- Amanah, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.32500/Jebe.V2i1.1452>

- Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas,(Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 614-623).
- Aryati, T., & Delfina H, C. (2021). Hubungan Antara *Tunneling Incentive*, *Bonus Mechanism* Dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Dengan *Tax Minimization* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 23–40.
- Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus Dan *Exchange Rate* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017). 1(2), 572–588.
- Choirunnisa, T. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sriyanto, S. (2022). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate Dan Average Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(2), 144-161.
- Fauziah, N. F., & Saebani, A. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 18(1a), 115–128.
- Firdousy, A. M., Abbas, D. S., Rahandri, D., & Siregar, I. G. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 44-56.
- Fitryani, M., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 72-95.
- Fuadah, L. L., & Nazihah, A. (2019). The Effect Of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanisms, And Firm Size On Transfer Pricing (Indonesian Evidence). *Journal Of Accounting Finance And Auditing Studies (Jafas)*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.0>
- Furwati, C., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Yahawi, S. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 82-99.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 462-476).
- Hariyani, E., & Ayem, S. (2021). Pengaruh *Tunneling Incentive* Dan Mekanisme Bonus Terhadap Harga Transfer Dengan *Tax Minimization* Sebagai Variabel Moderasi. 4, 50–62.
- Hartika, W., & Rahman, F. (2020). Pengaruh Beban Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. 8(3), 551–558.
- Hikmatin, R., & Suryarini, T. (2019). Accounting Analysis Journal Transfer Pricing Of Manufacturing Companies In Indonesia Article Info Abstract. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 165–171. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V8i3.27706>

- Ikhlasul, M., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Karakteristik Eksekutif Dan Pofitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 157-178.
- Isnain, H., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rohmansyah, B. (2022). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Beban Pajak Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 39-55.
- Noviyanti, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Leverage, Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 352-358).
- Nuradila, R. F., & Wibowo, R. A. (2018). *Tax Minimization* Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara *Tunneling Incentive, Bonus Mechanism* Dan *Debt Convenant* Dengan Keputusan *Transfer Pricing*. *Journal Of Islamic Finance And Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1135>
- Pondrinal, M., Petra, B. A., Afuan, M., & Anggraini, S. Ay. (2020). *The Effect Of Income Tax, Tunneling Incentive And Tax Minimization On Transfer Pricing Decisions With Profitability As Control Variables In Manufacturing Companies Listed On Idx In 2014 - 2018*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 251–277.
- Pradhita, F. A., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (Snp2m)* (Vol. 1, No. 1, Pp. 169-176).
- Prananda, R. A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. 9(2).
- Rusmiati, I. D., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rachmania, D. (2022). Pengaruh Debt Maturity, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Efisiensi Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 41-55.
- Sapitri, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intentitas Modal, Debt Covenant, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akutansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 389-403).
- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Dan *Tunneling Incentive* Pada Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1000–1029.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik Perusahaan, Komisaris Independen Dan Pengungkapan Sustainability Reporting. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 500-513).

- Suhayati, S., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Pp. 514-526).
- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh *Tax Haven* Dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 60–74.
- Tholibin, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Jumbiwira: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 33-40.
- Tjandrakirana, R., & Diani, E. (2020). Tax, Debt Covenant And Exchange Rate (Analisis Atas Fenomena Transfer Pricing). *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.32502/Jab.V5i1.2456>
- Yulianti, S., & Rachmawati, S. (2019). *Tax Minimization* Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh *Tunneling Incentive* Dan *Debt Covenant* Terhadap Ketetapan *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.32493/Jabi.V2i2.Y2019.P165-179>